

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI**

Bab V ini berisi simpulan yang didapatkan dari hasil penelitian penulis mengenai “Pengembangan Keterampilan Kerjasama melalui Model *Cooperative Learning* dalam Permainan Bola Kecil”. Simpulan yang ditulis dalam bab ini berdasarkan data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian berupa lembar observasi penilaian kerja sama, rekaman foto, dan catatan lapangan pada setiap pelaksanaan pembelajaran yang kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis. Selain simpulan, pada bab ini juga peneliti menuliskan implikasi dari hasil penelitian, dan rekomendasi yang ditunjukkan bagi pihak-pihak terkait dengan harapan adanya perbaikan pada karya tulis ini.

#### **1.1 Simpulan**

Model pembelajaran kooperatif yang diberikan pada siswa kelas V SDPN 252 Setiabudhi menunjukkan peningkatan hasil belajar di setiap pelaksanaan tindakannya. Selain dari hasil data penilaian kerja sama, jalannya proses pembelajaran permainan bola kasti di setiap pelaksanaan tindakan selalu mengalami perkembangan. Dalam hal ini hampir tidak ada lagi siswa yang mengalami kesulitan dan tidak bekerja sama dalam proses pembelajaran, selain itu siswa terlihat antusias dan tidak menunjukkan kejenuhan pada saat mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan model pembelajaran kooperatif ini sangat cocok diterapkan di sekolah dasar, dengan melibatkan kelompok-kelompok kecil dalam proses pembelajarannya akan membantu siswa menumbuhkan rasa tanggung jawab dan tentunya mampu bekerja sama dengan anggota kelompoknya. Dengan begitu, siswa akan terbiasa menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, pemilihan materi ajar yang disesuaikan dengan kemampuan siswa merupakan faktor pendukung terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan pembelajaran permainan bola kasti yang merupakan salah satu permainan bola kecil membuat siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran serta tentunya berguna bagi tumbuh kembang siswa.

Berdasarkan hal tersebut, menunjukkan adanya efektivitas pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran

permainan bola kasti, sehingga terdapat perubahan sikap siswa terutama sikap kerja sama dalam mengikuti proses pembelajaran.

Maka dari itu, berdasarkan analisis data hasil penelitian yang penulis teliti dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model *Cooperative Learning* dalam pembelajaran permainan bola kasti berhasil mengembangkan kerja sama siswa kelas V SDPN 252 Setiabudhi.

## **1.2 Implikasi**

Berdasarkan temuan di lapangan, terdapat pengaruh peningkatan kerja sama dengan menerapkan model *Cooperatif Learning* yang dapat dicapai oleh siswa di SDPN 252 Setiabudhi. Implikasi di lapangan yang peneliti temukan adalah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kebebasan kepada siswa dalam mengekspresikan diri.

Dengan diberikannya pembelajaran permainan bola kasti menjadikan siswa bebas untuk mengekspresikan diri dalam bermain. Permainan bola kasti merupakan salah satu permainan bola kecil dan tidak memiliki aturan yang baku dalam memainkannya, sehingga siswa diberi kesempatan untuk berekspresi serta melatih kepekaan dan kerja sama dalam pembelajaran permainan bola kasti. Dengan kesempatan tersebut, dapat menjadikan siswa lebih antusias serta menikmati pembelajaran yang diberikan oleh guru.

- 2) Mengembangkan sikap kerja sama siswa.

Nilai sikap kerja sama yang dibangun oleh siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting, hal tersebut sebagai ciri bahwa siswa merespon dengan baik dalam kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh guru. Melalui model *Cooperatif Learning*, siswa diajak untuk belajar secara berkelompok serta berinteraksi langsung dengan teman satu kelompoknya juga dengan gurunya.

## **1.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai masukan dan saran setelah melaksanakan serangkaian pelaksanaan tindakan dari penelitian. Peneliti berharap agar rekomendasi dan saran

tersebut dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi pembaca. Adapun beberapa hal yang akan peneliti sampaikan sebagai masukan dan saran antara lain sebagai berikut:

- 1) Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian serupa, peneliti menyarankan agar pemahaman mengenai model *Cooperative Learning* dan materi mengenai pembelajaran permainan bola kasti harus lebih diperkuat terlebih dahulu agar pada saat melakukan penelitian hasilnya akan lebih optimal dan hendaknya memilih subjek yang berbeda.
- 2) Bagi kepala sekolah SDPN 252 Setiabudhi, peneliti menyarankan untuk lebih memperhatikan program pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya yang berhubungan dengan pengembangan kerja sama siswa.

Bagi guru pendidikan jasmani hendaknya harus selalu terus berusaha untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuannya baik dalam pemilihan strategi mengajar untuk menyampaikan materi serta mengelola kelas dengan mengikuti pelatihan/seminar/workshop, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat seiring dengan meningkatnya kemampuan yang dimiliki seorang guru. Selain itu, guru diharapkan lebih inovatif serta kreatif dalam memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar yang cocok untuk siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran menjadi semakin efektif dan menyenangkan.